

**MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA  
PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, DAN  
*MEDIA EXPOSURE* TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

**WULAN SURYANINGSIH**

**NIM: 4320058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**MODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA  
PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, DAN  
*MEDIA EXPOSURE* TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

**WULAN SURYANINGSIH**

**NIM: 4320058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYAKARYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Suryaningsih

NIM : 4320058

Judul Skripsi : Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



**WULAN SURYANINGSIH**

**NIM. 4320058**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. Ak.CA**

Perumahan Graha Tirta Asri Jl. Seroja 2 No. 43 Tanjung Tirta Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Wulan Suryaningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Wulan Suryaningsih**


NIM : **4320058**

Judul Skripsi : **Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Mei 2024  
Pembimbing,



**Ahmad Rosyid, S.E. M.Si.**  
**NIP. 197903312006041003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

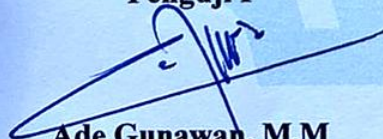
Nama : **Wulan Suryaningsih**  
NIM : **4320058**  
Judul : **Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023**

Dosen Pembimbing : **Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Ak., CA**

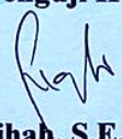
Telah diujikan pada hari Rabu Tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA., CA**  
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 1 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

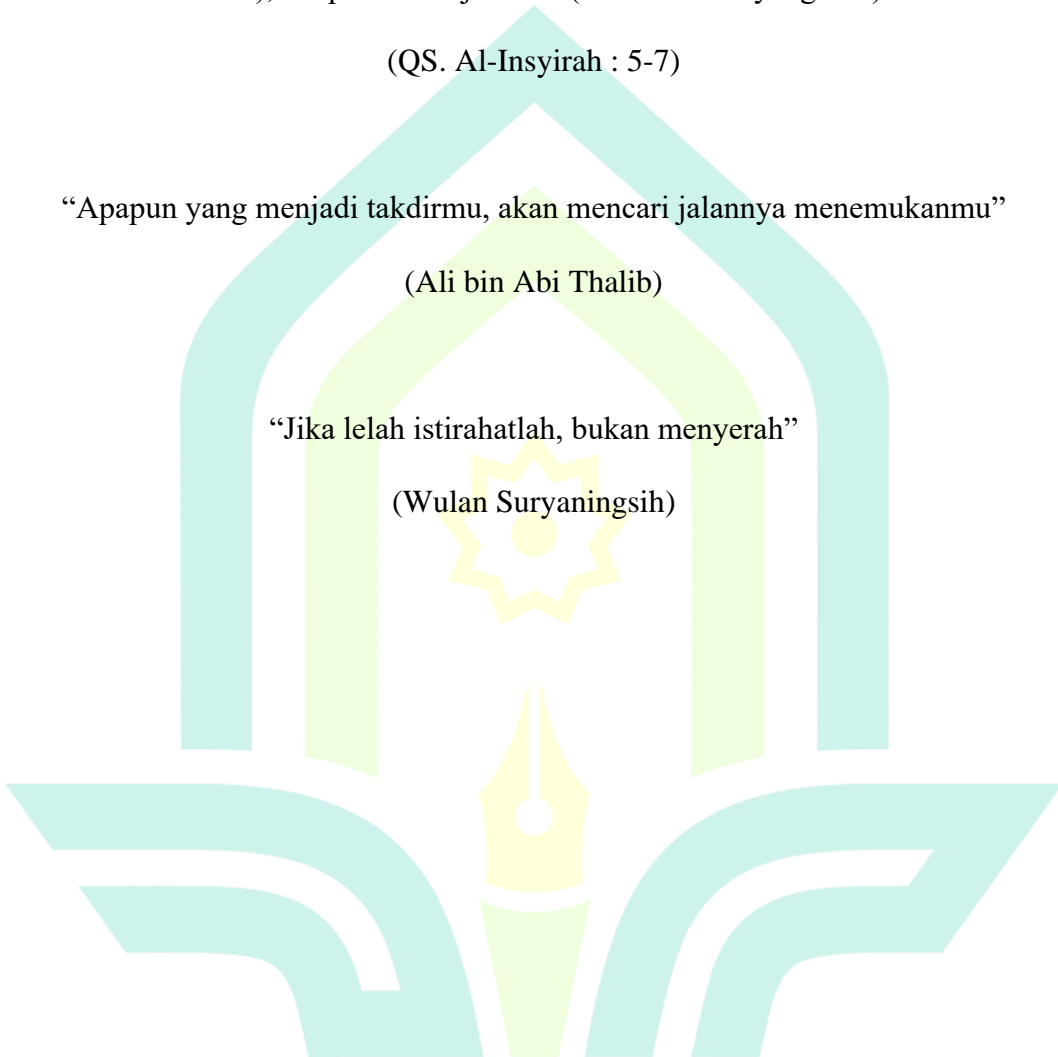
(QS. Al-Insyirah : 5-7)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jika lelah istirahatlah, bukan menyerah”

(Wulan Suryaningsih)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan inayahnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usahan penulis sendiri. Melainkan terdapat bantuan berupa dukungan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Teguh Wachidiono dan Ibu Tarmini yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat, dan cinta yang tiada henti. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untuk saya.
2. Adik saya Dimas Nur Prakoso, Sephti Anggraeni, Amanul Arifin Fadhli yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
3. Simbah saya Simbah Rutiah yang selalu mendukung cucunya menimba ilmu, serta saudara saya lainnya yang telah membantu memberikan dukungan.
4. Sahabat saya Hayu Naila Nadzifa, Putri Handayani, dan Fiina Maghfirotuszahro yang selalu ada dari awal perkuliahan dan menemani segala proses sehingga kita dapat melampauinya bersama sampai berada di titik ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, hiburan, dan bantuan.
5. Teman-teman saya Erska Camelia, Zulfa Azni Falah, Qory Tri Yulindra, Natalia

Casha, Suci Hidayah, Wiwit Rizqi Agisa, Liza Kartika Dewi, Shepia Alfiana, Muthia Latifa, Deni Fitriani, Estu Cahyaningrum, Arimbi Lovitasari, Irfan Yanunanda, Abdul Khamin, dan seluruh orang baik yang menemani proses saya namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena terlalu banyak. Terimakasih telah menghibur, memberikan dukungan, dan terimakasih sudah berkenan saya repotkan dalam beberapa hal.

6. Teman-teman saya seluruh anggota GenBI Tegal periode 2022 dan 2023.
7. Bapak Ahmad Rosyid, Msi., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan, terlebih saat proses penyusunan skripsi ini.
8. Almamter saya Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



## ABSTRAK

**WULAN SURYANINGSIH, Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi moderasi Kepemilikan Institusional dalam pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh perusahaan sampel sebanyak 13 perusahaan sektor energi. Adapun alat analisis yang digunakan adalah *eviews13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan *Media Exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

**Kata Kunci :** Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Media Exposure*, *Kepemilikan Institusional*, dan *Corporate Social Responsibility*

## **ABSTRACT**

***WULAN SURYANINGSIH, Moderation of Institutional Ownership on the Effect of Tax Aggressiveness, Profitability, and Media Exposure on Corporate Social Responsibility Disclosure in Energy Sector Companies Listed on the IDX in 2018-2024.***

*This research aims to determine the moderating interaction of Institutional Ownership in the influence of Tax Aggressiveness, Profitability, and Media Exposure on Corporate Social Responsibility disclosure in Energy Sector Companies Listed on the BEI in 2018-2024. This research uses a quantitative research approach. The data in this research is secondary data. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 13 energy sector companies. The analysis tool used is eviews13.*

*The research results show that the Tax Aggressiveness variable has no effect on Corporate Social Responsibility disclosure, the Profitability variable has an effect on Corporate Social Responsibility disclosure, and Media Exposure has an effect on Corporate Social Responsibility disclosure. The Institutional Ownership variable can moderate the influence of Tax Aggressiveness and Profitability on Corporate Social Responsibility disclosure. Meanwhile, the Institutional Ownership variable cannot moderate the influence of Media Exposure on disclosure of Corporate Social Responsibility.*

***Keywords :*** *Tax Aggressiveness, Profitability, Media Exposure, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. bdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Solihah, S.E., M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. Ak.CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) .
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa serta bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat dan teman saya yang telah membantu, mendukung, dan menemani dalam proses perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekalongan, 30 Mei 2024

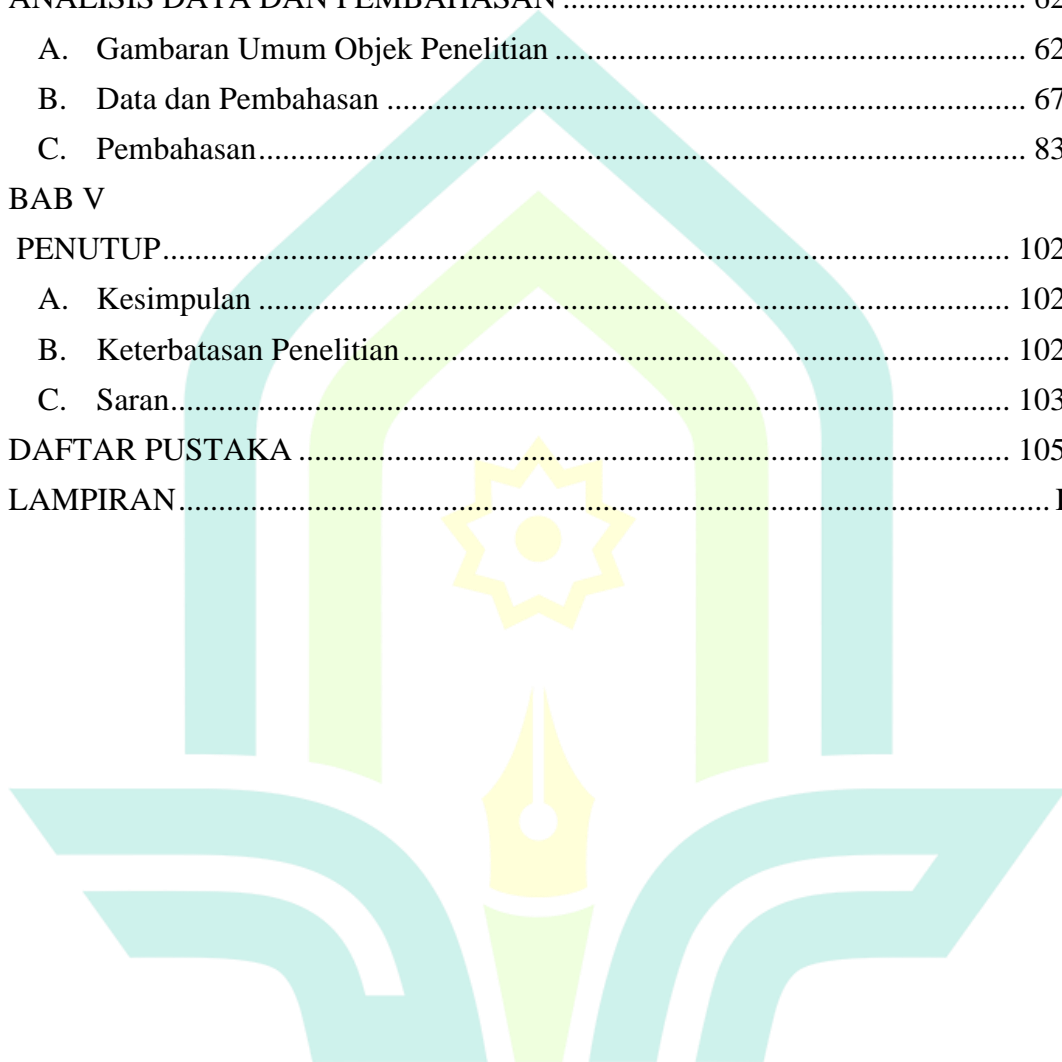


Wulan Suryaningsih

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
E. Sistematika Pembahasan .....	18
BAB II	
LANDASAN TEORI .....	22
A. Landasan Teori .....	22
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis .....	38
BAB III	
METODE PENELITIAN .....	46
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Pendekatan Penelitian .....	46
C. Setting Penelitian .....	47

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
E. Variabel Penelitian .....	50
F. Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Metode Analisis Data.....	56
<b>BAB IV</b>	
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	62
B. Data dan Pembahasan .....	67
C. Pembahasan.....	83
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:



ربنا                    ditulis                    *rabbanā*

البر                     ditulis                     *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس                 ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                  ditulis                    *ar-rajulu*

السيدة                ditulis                    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البدیع                 ditulis                    *al-badī'*

الجلال                 ditulis                    *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

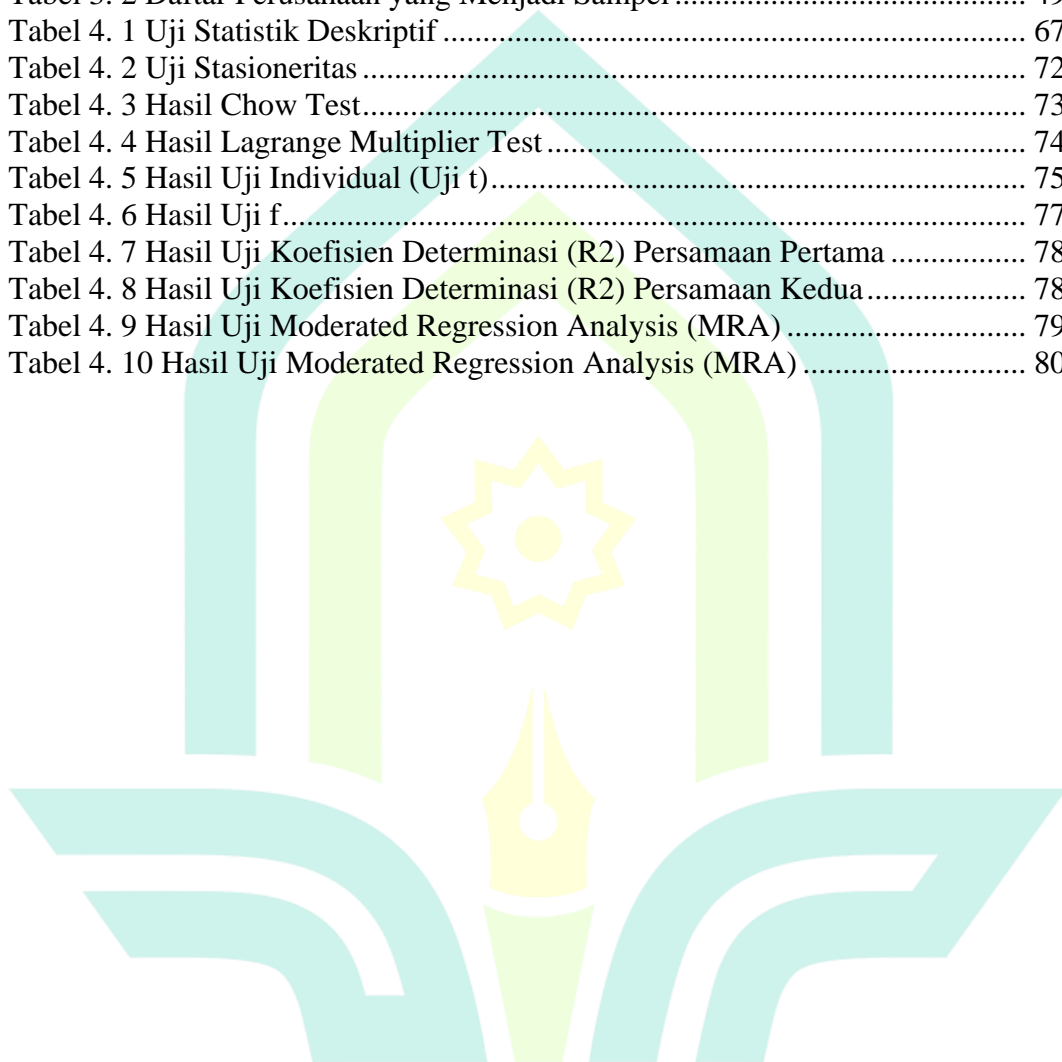
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/`. Contoh:

أمرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                     ditulis                    *syai`un*

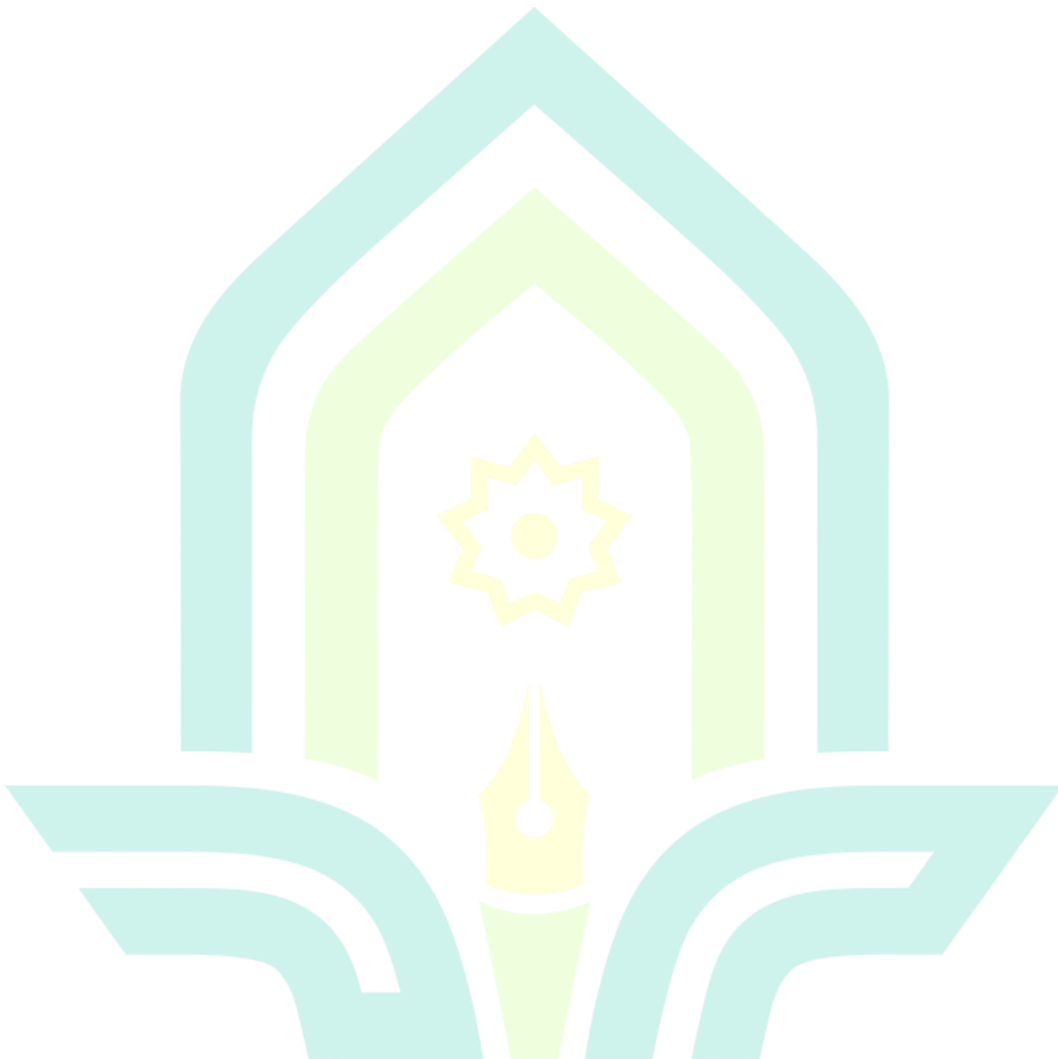
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (dalam US\$) .....	5
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	30
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	49
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....	67
Tabel 4. 2 Uji Stasioneritas .....	72
Tabel 4. 3 Hasil Chow Test.....	73
Tabel 4. 4 Hasil Lagrange Multiplier Test .....	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Individual (Uji t).....	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji f.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Persamaan Pertama .....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Persamaan Kedua.....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) .....	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2020-2021.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Agresivitas Pajak .....	II
Lampiran 2 Data Mentah Profitabilitas.....	VI
Lampiran 3 Data Mentah <i>Media Exposure</i> .....	X
Lampiran 4 Data Mentah Kepemilikan Institusional .....	XIII
Lampiran 5 Data Mentah Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	XV
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Statistik .....	XXVIII
Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif.....	XXX
Lampiran 8 Uji Stasioneritas.....	XXX
Lampiran 9 <i>Chow Test</i> .....	XXX
Lampiran 10 <i>Lagrange Multiplier Test</i> .....	XXXI
Lampiran 11 Uji individual (Uji t).....	XXXI
Lampiran 12 Uji f.....	XXXII
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan Pertama.....	XXXII
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan Kedua.....	XXXII
Lampiran 15 Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	XXXIII
Lampiran 16 Uji Interaksi <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	XXXIII
Lampiran 17 Indeks GRI Standards.....	XXXIV
Lampiran 18 <i>Similarity Checking</i> .....	XXXVII
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berjalannya operasional perusahaan tentu saja memiliki keterkaitan dengan dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan, artinya aktivitas operasional entitas bisnis tidak hanya memberikan dampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga pada lingkungan dan masyarakat sekitarnya seperti hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di masyarakat, sumber daya manusia, dan sumber daya alam. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Widiarmoko (2022) menyebutkan di era globalisasi yang demikian memberikan tuntutan kepada perusahaan untuk tidak hanya fokus pada besaran keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab mereka terhadap masyarakat dan lingkungan.

Persaingan yang ketat dapat merusak lingkungan karena eksploitasi sumber daya yang berlebihan. Dengan demikian, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sangat penting. *Corporate Social Responsibility* disini memiliki urgensi yang tinggi karena perusahaan merupakan salah satu bagian atau segmentasi dari masyarakat dan lingkungan.

Menurut Suryaningsih & Ningsih (2021) *Corporate Social Responsibility* mengacu pada upaya entitas bisnis untuk memberikan pertimbangan dan perhatian tersendiri terhadap dampak sosial yang dihasilkan dari kegiatan usaha mereka. Keterlibatan dalam pengungkapan

*Corporate Social Responsibility* ini menjadikan perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan karena dengan pelaporan tersebut akan membangun persepsi positif dan reputasi yang baik dimata publik yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan (Yani & Saputra, 2020).

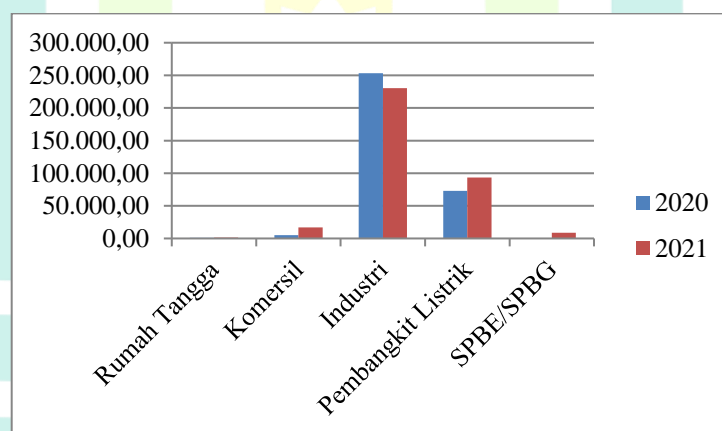
Ketika perusahaan secara transparan melaporkan *Corporate Social Responsibility* nya, menunjukkan kepatuhan mereka terhadap hukum dan kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), khususnya di bab V pasal 74 ayat 1a yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU ini menekankan bagaimana dunia usaha di sektor sumber daya alam mempunyai kewajiban untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (Singal & Putra, 2019).

Tidak hanya dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah, program *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan juga sebagai wujud bantuan atau kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Saat perusahaan beroperasi, mereka harus selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Negara Indonesia sendiri sebagai negara kepulauan yang dikenal luas karena kekayaannya akan sumber daya alam, termasuk bahan tambang seperti tembaga, emas, minyak, batu bara, gas bumi, biji besi, dan lainnya. Fakta ini didukung oleh informasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 14,7%

dibanding tahun 2017. Terutama, batu bara yang menjadi kontributor terbesar dalam sumber energi primer, mencapai 14.695.031 terajoule, diikuti oleh produksi gas alam sebesar 2.541.308 terajoule, serta kondensat dan minyak mentah sebesar 2.079.578 terajoule.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 produksi minyak mentah dan kondensat pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7%, sementara produksi gas alam naik 1,8%, dan produksi batu bara mengalami peningkatan yang mencolok sebesar 18,9%. Pertumbuhan signifikan dalam persentase produksi ini juga diperkuat oleh data statistik tentang volume penjualan gas alam melalui saluran pipa yang telah dipublikasikan oleh BPS berikut ini :



(Sumber data : Badan Pusat Statistik)

**Gambar 1. 1**  
**Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran**  
**Pipa Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2020-2021**

Meskipun produksi dan penggunaan sumber daya alam meningkat, disayangkan bahwa kesadaran dikalangan pelaku bisnis di sektor energi belum mencapai tingkat yang diharapkan. Perusahaan-perusahaan yang

konsisten menghasilkan barang dan layanan terkait transmisi energi belum sepenuhnya menunjukkan kesungguhan. Padahal, sektor energi telah lama menjadi tulang punggung ekonomi global, menghasilkan laba dari komoditas penting seperti bensin, batu bara, dan minyak mentah. Faktanya, sektor energi adalah pilar penting dalam ekonomi dunia, seperti yang diindikasikan oleh proyeksi ekonomi.

Berdasarkan fakta yang dikutip dari detik.com (2022) mengungkapkan salah satu perusahaan tambang di wilayah Kalimantan Timur menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* tidak sesuai dengan regulasi, salah satu perusahaan yang melakukan hal demikian adalah PT KCP dimana dana yang mereka salurkan hanya sejumlah Rp 73 Miliar sementara seharusnya dana tersebut sebesar 292 Miliar. Bahkan, masih ditemukan banyak perusahaan melakukan pelanggaran berupa tidak melaporkan penyaluran dana *Corporate Social Responsibility*. Informasi tersebut disampaikan oleh Isran Noor selaku Gubernur Kalimantan Timur. Fenomena pelanggaran yang demikian secara jelas bertolak belakang terhadap fungsi utama perusahaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maulana (2023) fungsi utama berdirinya suatu perusahaan yaitu bukan hanya sekedar pencarian keuntungan semata atau dalam hal ini fungsi komersil, beroperasinya perusahaan juga pada dasarnya memiliki fungsi sebagai organisasi sosial yang berperan dan bertanggung jawab terhadap kepentingan lingkungan. Sementara itu salah satu perusahaan di Kota Tabalog dan Balangan di



Kalimantan yaitu PT Adaro Energy Tbk, produsen batubara terbesar kedua di Indonesia dan menempati peringkat keempat terbesar di dunia. Dengan delapan pilar dasar dan berbagai inisiatif program *Corporate Social Responsibility*, PT Adaro Energy Tbk memiliki *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan yang baik di tempat ia beroperasi.

Jika perusahaan mengabaikan *Corporate Social Responsibility* nya, usaha mereka dapat mengalami penurunan dan kemunduran pada siklus hidupnya karena kehilangan kepercayaan masyarakat. Jika merujuk pada informasi yang dipresentasikan oleh Badan Pusat Statistik sektor industri pada manufaktur masih menjadi penyumbang penanaman modal terbesar dibandingkan sektor lainnya. Saat ditarik mundur pada tahun 2017 dan 2018, terdapat fakta bahwa sektor industri memegang perolehan modal dari investasi yang paling tinggi. Sebagaimana dapat dilihat dari data perbandingan realisasi investasi penanaman modal dalam negeri antara sektor pertambangan dan perindustrian yang dirilis oleh BPS berikut ini :

**Tabel 1. 1**  
**Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (dalam US\$)**

No.	Sektor Ekonomi (Investasi)	Proyek		Investasi	
		2017	2018	2017	2018
1.	Pertambangan dan Penggalian	218,00	325,00	20.635,10	33.099,98
2.	Perindustrian	4.513,00	5.080,00	99.187,40	83.644,43

(Sumber data : Badan Pusat Statistik)

Adanya perbandingan nilai yang cukup jauh tersebut hendaknya memberikan dorongan kepada perusahaan sektor energi untuk meningkatkan aspek unggul usahanya. Hal ini penting agar para

*stakeholder* tetap mendukung kelangsungan operasional perusahaan, terutama mengingat sumbangsih sektor energi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup besar. Kekhawatiran terkait penurunan minat investor dalam berinvestasi di sektor energi juga tercermin dari fenomena penurunan harga saham.

Susanti & Wirakusuma (2022) menyebutkan bahwa terjadi kecenderungan penurunan harga saham pada tahun 2019. Pada tahun 2018 harga saham secara keseluruhan mencapai rata-rata 21,341 per lembar saham, tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 16,724 per lembar saham. Risiko yang dihadapi oleh badan usaha terkait masalah pembiayaan akan menjadi besar jika penurunan harga saham mencerminkan penurunan keinginan investor untuk memperluas modalnya di sektor energi secara terus menerus. Uang yang dikumpulkan dari pihak luar menimbulkan risiko, terutama jika investornya kurang ideal. Maka, menjadi hal yang krusial bagi bisnis untuk melakukan upaya meningkatkan nilainya.

Selain dukungan dana, perusahaan sektor energi juga harus memperhatikan bagaimana aksi nyata yang dilakukan masyarakat di lingkungan usaha terhadap dampak operasional perusahaan, seperti yang dikutip dari website resmi RRI.co.id berupa kasus yang terjadi tertanggal 4 Februari 2023 dimana sejumlah penduduk Desa Dingin terletak di Kecamatan Muara Lawa yang berada di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur melakukan demonstrasi dan menutup kantor

perusahaan sektor energi batu bara PT. Energi Batu Hitam yang menurut massa perusahaan tersebut telah merusak lahan di daerah sekitar mereka. Dimana bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan Energi Batu Hitam tidak ramah lingkungan dan masyarakat adat. Sebenarnya permasalahan tersebut dapat didukung melalui mekanisme *Corporate Social Responsibility* sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif atas bisnis lain, memuaskan ekspektasi masyarakat, membenarkan perilaku perusahaan, dan menarik investor (Fitriana, 2019).

Beragam variabel faktor dapat mempengaruhi pelaporan *Corporate Social Responsibility*. Dalam konteks ini, Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* diduga dapat memiliki pengaruh pada tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Selain itu, elemen-elemen tersebut juga dapat diperkuat atau diperlemah melalui determinan Kepemilikan Institusional. Variabel-variabel tersebut relevan jika dilihat dari perspektif bisnis, dimana masing-masing daripadanya dapat mewakili faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi komitmen dan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*.

Tidak hanya relevan dari perspektif bisnis saja, tetapi juga dari perspektif hukum Islam. Sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 181-183 berikut ini:

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۖ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا

النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۖ

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”

Berhubungan dengan Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 181-183, maka dapat dilihat bagaimana ayat tersebut menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam takaran serta keseimbangan. Dalam konteks seputar *Corporate Social Responsibility*, hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan harus jujur dan adil dalam mengungkapkan kontribusi sosial dan dampak operasional mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Ayat ini juga mengingatkan untuk tidak merugikan orang lain dengan mengurangi hak-hak mereka. Dalam konteks perusahaan, ini bisa berarti bahwa praktik bisnis harus dilaksanakan dengan cara yang tidak merugikan karyawan, pelanggan, dan komunitas sekitar.

Kepemilikan institusional dapat berperan sebagai pengawas yang memastikan perusahaan beroperasi dengan integritas dan tanggung jawab. Dalam hal ini media dapat berfungsi sebagai alat untuk mengawasi dan melaporkan apakah suatu perusahaan menjalankan operasionalnya dengan 'timbangan yang benar' dan tidak merugikan masyarakat. Relevansi ayat ini pada pembahasan pengungkapan tanggung jawab perusahaan, dilihat

dari bagaimana ayat ini menekankan agar kita tidak membuat kerusakan di bumi

Penelitian oleh Ajengtiyas et al. (2020) menggambarkan Agresivitas Pajak sebagai suatu aktivitas khusus yang melibatkan transaksi-transaksi dengan tujuan utama untuk meminimalkan beban pajak. Menurut teori legitimasi, perusahaan-perusahaan yang agresif dalam perpajakan cenderung lebih terbuka mengenai upaya *Corporate Social Responsibility* mereka diberbagai industri, dengan tujuan untuk memperoleh simpati publik karena perilaku agresif dalam perpajakan dianggap sebagai tindakan yang kurang bertanggung jawab. Karena pajak merupakan sumber penerimaan negara, praktik perpajakan yang agresif menandakan bahwa perusahaan tidak membayar bagian pajaknya secara adil kepada negara. Masyarakat dapat memiliki opini yang kurang baik akibat dilakukannya strategi pajak yang agresif ini, sehingga penting untuk mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility*.

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberi manajemen kelonggaran dan fleksibilitas untuk menginformasikan pemegang saham tentang *Corporate Social Responsibility* nya. Profitabilitas perusahaan dianggap sebagai tanda kemampuannya untuk menghasilkan laba yang didalamnya mempunyai hubungan dengan ekuitas, total aktiva, dan penjualan. Apabila perusahaan dengan kedudukan keuangan yang stabil dan kuat dapat diasumsikan bahwa mereka memiliki dorongan yang besar untuk lebih melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* nya

dalam aspek yang lebih luas. Menurut riset yang dilakukan oleh Hasibuan et al. (2020) menyampaikan bahwa entitas usaha yang memperoleh keuntungan lebih besar diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam konteks determinan *Media Exposure*, ini mengacu pada media yang berfungsi menyebarkan informasi tentang *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Sehubungan dengan konsep *Corporate Social Responsibility* berupa upaya industri untuk menyesuaikan diri dengan cita-cita dan konvensi masyarakat, serta upaya dalam menjaga reputasi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fapila & Zulaikha (2023) menyatakan bahwa agar manfaat *Corporate Social Responsibility* dapat tercapai untuk kepentingan industri, maka *Corporate Social Responsibility* perlu dipublikasikan di media yang mudah diakses oleh masyarakat umum untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Widiarmoko (2022) menyatakan bahwa salah satu indikator struktur kepemilikan yang penting dalam pengelolaan pengawasan manajemen adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional akan meningkatkan pemantauan keseluruhan secara lebih efektif. Insentif untuk menunjukkan *Corporate Social Responsibility* meningkat dengan Kepemilikan Institusional. Dalam upaya menciptakan bisnis yang berkelanjutan, investor institusi menekan korporasi untuk mempraktikkan *Corporate Social Responsibility*,

khususnya perusahaan energi yang berdampak signifikan terhadap lingkungan sosial.

Mengacu pada penelitian oleh Purwanto et al. (2022) dihasilkan bukti bahwa tindakan Agresivitas Pajak secara sebagian berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang berperilaku pajak agresif seringkali melakukan inisiatif *Corporate Social Responsibility* dalam upaya mendapatkan perhatian publik dan menegakkan reputasi positif di masyarakat. Adapun, Mahalistian & Yuliandhari (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa Agresivitas Pajak tidak terdapat pengaruh dengan pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility*. Karena kondisi ketidapahaman masyarakat terkait perusahaan yang menerapkan agresi pajak, terutama karena perusahaan tersebut tidak mengungkapkannya dalam laporan tahunannya kepada masyarakat umum.

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yang diriset oleh Seputra et al. (2022) dan Putra & Setiawan (2022) memperlihatkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Karena diasumsikan apabila tingkat Profitabilitas perusahaan menunjukkan jumlah yang besar maka dapat menandakan perusahaan tersebut memiliki modal keuangan yang memadai untuk didistribusikan kepada aktivitas sosial dan lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asbarini & Haryono (2021) menghasilkan analisis Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan

*Corporate Social Responsibility* perusahaan. Peralnya, saat ini banyak entitas bisnis yang memahami dampak tanggung jawab lingkungan dan sosial terhadap operasional bisnis nantinya, dan mereka tidak hanya berfokus pada memaksimalkan keuntungan saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Arikarsita & Wirakusuma (2020), Muliwati & Hariyati (2021), Hidayah & Anwar (2023) telah membuktikan bahwa *Media Exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian, media menjadi sarana komunikasi yang efektif antara perusahaan dan para *stakeholder*. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholder* serta dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* tersebut. Selain itu, mengingat era teknologi yang berkembang pesat, media dianggap memainkan peran penting. Sedangkan hasil penelitian oleh Septianingsih & Muslih (2019), Sarra & Alamsyah (2020), dan Cyhintia & Syofyan (2023) menunjukkan variabel *Media Exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diasumsikan karena perusahaan dengan tingkat kesadaran yang tinggi cenderung secara proaktif atau sukarela mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* tanpa mempertimbangkan liputan media, karena dianggap sebagai kewajiban perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki tingkat *Corporate Social Responsibility* yang rendah lebih mungkin untuk menutupinya.



Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kemungkinan disebabkan ketiadaan variabel ketiga yang memoderasi hubungan keduanya, dalam hal ini penulis mengusulkan penggunaan variabel pemoderasi berupa Kepemilikan Institusional. Dimana Kepemilikan Institusional merujuk pada hak milik atas saham perusahaan oleh institusi atau lembaga keuangan seperti dana pensiun, *investment banking*, bank, dan perusahaan asuransi (Rahayu & Sari, 2018).

Kepemilikan ini bersifat kolektif dan mencakup investasi dalam jumlah besar yang dilakukan oleh entitas-institusi tersebut dalam rangka mengelola portofolio investasi mereka. Jensen & Meckling (1976) juga berpendapat bahwa salah satu faktor terpenting dalam menurunkan kemungkinan konflik keagenan yang terbentuk antara pemegang saham dengan manajer adalah Kepemilikan Institusional. Signifikansinya terletak pada kemampuannya untuk mengawasi kinerja manajemen, mengingat kepemilikan oleh institusi cenderung mendorong peningkatan pengawasan yang lebih efektif.

Penggunaan Kepemilikan Institusional sebagai variabel pemoderasi juga didukung dengan penelitian Singal & Putra (2019) dan Yani & Saputra (2020) yang menghasilkan simpulan bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ini mengartikan bahwa

tekanan pada manajemen perusahaan untuk menyatakan *Corporate Social Responsibility* meningkat dengan Kepemilikan Institusional. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa entitas akan melacak kemajuan investasi mereka dalam suatu bisnis, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan pengaruh yang tinggi terhadap keputusan manajerial.

Didukung pula hasil penelitian Fitriana (2019) yang menunjukkan hasil pengujian Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional merupakan instrumen yang berguna untuk pengawasan. Investor institusi menginginkan komunikasi terbuka dari bisnis karena mereka memiliki wewenang dan keahlian untuk mengadopsi standar tata kelola perusahaan guna melindungi kepentingan serta hak dari seluruh pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan yang besar dapat mendukung peningkatan jumlah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan.

Dengan adanya inkonsistensi hasil yang ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu, penulis merasa perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Keterbaruan penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel independen dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen. Aspek keterbaruannya berupa menjadikan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Selain itu pada penelitian ini berusaha mengungkapkan

hubungan antara variabel independen berupa Agresivitas pajak dan *Media Exposure*.

Pemilihan variabel tersebut dilatarbelakangi dari bagaimana operasional perusahaan yang tidak jauh dari upaya meminimalkan beban pajaknya serta didorong perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan media dianggap memiliki peran yang cukup tinggi. Serta menggunakan penambahan variabel moderating berupa kepemilikan institusional alasannya peneliti ingin melihat informasi yang lebih detail dan akurat tentang hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian yang akan dilakukan melalui penggunaan kepemilikan institusional yang dapat mempengaruhi praktik pengawasan perusahaan untuk berperan sebagai variabel moderating. Sehingga penelitian ini berjudul “Moderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang disampaikan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Agresivitas Pajak dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah Profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

3. Apakah *Media Exposure* dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
6. Apakah Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Agresivitas Pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Untuk menganalisis pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
4. Untuk menganalisis moderasi Kepemilikan Institusional pada pengaruh Agresivitas Pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

5. Untuk menganalisis moderasi Kepemilikan Institusional pada pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
6. Untuk menganalisis moderasi Kepemilikan Institusional pada pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Harapan dari hasil temuan penelitian ini adalah dapat memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan. Temuan dari penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih mendalam, terutama oleh mereka yang memiliki ketertarikan pada dampak Agresivitas Pajak, Profitabilitas, dan *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini turut bisa menjadi acuan khususnya dalam Konteks Kepemilikan Institusional pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penulis juga memiliki harapan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis berupa masukan atau saran, gambaran, serta informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aplikatif dari teori-teori yang ada.

b. Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi saran atau masukan yang dapat diterapkan oleh emiten yang bergerak pada sektor energi dalam kegiatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang sangat bermanfaat bagi nilai perusahaan.

c. Bagi Universitas

Penulis mengharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi manfaat bagi penelitiannya selanjutnya sebagai dasar tambahan pengetahuan, informasi, wawasan, dan referensi dalam bidang akuntansi keuangan.

d. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan peningkatan keilmuan terlebih untuk menangani topik masalah yang serupa.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan naskah skripsi yang akan dilakukan peneliti nantinya dibuat atau disusun terdiri atas beberapa bab. Adapun bab-bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai telaah pustaka, dan sistematika pembahasan. Pembahasan secara umum bertujuan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai landasan teoritis dari sumber-sumber bacaan yang relevan dan terpercaya. Bab ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab dua memuat landasan teori yang diaplikasikan sebagai alat mengkaji teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut seperti definisi dari masing-masing variabel. Baik variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderating. Penempatan pengkajian teori di bagian awal bertujuan agar konsep teoritis yang diuji dalam penelitian kuantitatif lebih jelas dipahami. Bab ini juga menguatkan posisi skripsi dalam bidang ilmu pengetahuan dengan merujuk pada penelitian terdahulu, dan menyajikan komponen penjabaran hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjabarkan metode penelitian yang mengurai tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab ini menjelaskan alasan pemilihan penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif. Penjabaran

secara tegas mengenai jenis data yang digunakan didasarkan pada teori sebelumnya. Bab III diletakkan setelah landasan teori diberikan agar metode penelitian yang disusun dapat lebih sistematis.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

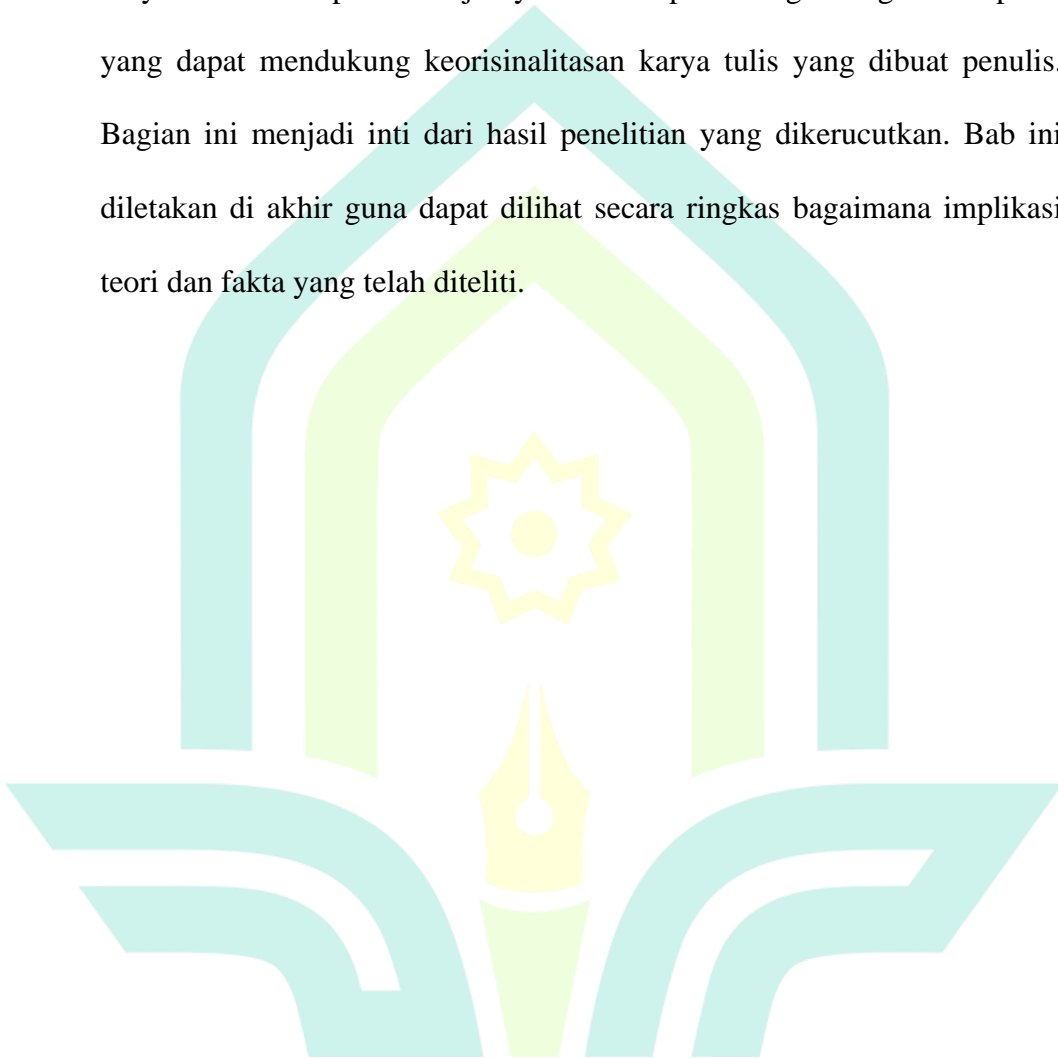
Bab ini memuat data-data yang kompleks, data-data yang dianggap penting untuk didapatkan secara mendalam sehubungan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab IV dirasa perlu diletakkan setelah adanya metode penelitian sebelumnya agar data yang diperoleh konkrit sesuai dengan apa yang diharapkan seperti tujuan dari penelitian karena data yang diperoleh akan dianalisis guna perolehan informasi yang akurat.

Data yang dihasilkan kemudian dituangkan dalam pembahasan tentang hasil penelitian yang terkait dengan fokus pembahasan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis yang telah ditentukan pada Bab III berdasarkan jenis data yang digunakan. Bagian pembahasan diletakkan disini agar dapat dilakukannya penelusuran titik temu antara teori yang sudah dipaparkan di Bab I dan Bab II yang kemudian akan dihubungkan dengan hasil penelitian yang berupa fakta di lapangan secara empiris. Dengan kata lain bab ini terdapat pembahasan yang rinci dengan cara perhitungan dan penganalisisan data dengan tetap mengacu kepada gagasan yang telah ditetapkan menjadi dasar pada bab sebelumnya.



## **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Kemudian disertai dengan daftar sumber informasi yang telah menjadi rujukan dalam pembuatan karya ilmiah skripsi. Selanjutnya disertai pula dengan bagian lampiran yang dapat mendukung keorisinalitasan karya tulis yang dibuat penulis. Bagian ini menjadi inti dari hasil penelitian yang dikerucutkan. Bab ini diletakan di akhir guna dapat dilihat secara ringkas bagaimana implikasi teori dan fakta yang telah diteliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang komprehensif dan temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bagian pembahasan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa:

1. Variabel Agresivitas Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Variabel *Media Exposure* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Variabel Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
5. Variabel Kepemilikan Institusional mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
6. Variabel Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Media Exposure* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam data sekunder yang digunakan, keterbatasan ini mencakup ketidaklengkapan laporan berkelanjutan yang dipublikasikan oleh emiten sampel pada tahun tertentu sehingga peneliti menggunakan informasi pengungkapan yang disajikan pada laporan tahunan. Sehingga data yang tersedia mungkin tidak mencerminkan secara keseluruhan praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan, mengingat ada beberapa aspek *Corporate Social Responsibility* yang mungkin tidak dilaporkan secara detail dalam laporan tahunan.
2. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023. Batasan ini berarti bahwa temuan penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain atau ke periode waktu yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan tidak boleh secara langsung dianggap berlaku untuk konteks yang berbeda.

### **C. Saran**

#### **1. Saran untuk perusahaan**

Perusahaan sektor energi diharapkan dapat terus konsisten dan juga meningkatkan transparansi dan detail dalam laporan *Corporate Social Responsibility* mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pedoman internasional seperti *GRI Standards* untuk memastikan bahwa semua aspek *Corporate Social Responsibility* dilaporkan secara komprehensif. Selain itu perusahaan harus lebih

aktif melibatkan pemegang saham institusional dalam proses pengambilan keputusan terkait *Corporate Social Responsibility*.

## 2. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti budaya perusahaan, regulasi pemerintah, atau tekanan dari pemangku kepentingan. Hal ini dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di berbagai konteks. Selain itu penelitian terbaru juga dapat mempertimbangkan penggunaan data primer melalui survei atau wawancara dengan manajer perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini akan membantu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan detail mengenai praktik *Corporate Social Responsibility* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 3. Untuk pembaca

Pembaca, terutama pemangku kepentingan seperti investor dan analis, perlu memahami bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mereka harus mempertimbangkan faktor-faktor ini saat menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Pembaca juga harus bersikap kritis terhadap informasi yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I). Pustaka Ilmu.
- Ajengtiyas, A., Mashuri, S., Nur, H., & Ermaya, L. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 35–50.
- Andriana, I. K. G. S., & Anggara, I. W. G. W. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29 (1), 111–127.
- Ardhana, N. B., & Haryati, T. (2023). Ukuran Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1129–1143. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6149>
- Arikarsita, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2020). Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (12), 3096–3109.
- Asbarini, N. F. E., & Haryono, S. (2021). Analisis Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi*, 9 (2), 1–6.
- Aulia, P. R. N., & Setyorini, D. (2021). The Influence of Leverage , Media Exposure , and Liquidity on CSR Disclosure. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 209–221.
- Aziz, H. N. (2020). *Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Universitas

Muhammadiyah Magelang.

- Boy Sihombing, T. S., Banjarnahor, H., Alfionita, W., & Arisandy Aruan, D. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi*, 8 (2), 59–68.
- Burlea, A., & Popa, I. (2013). Legitimasi Theori. *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, 1579–1584. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>
- Cyhintia, L., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (2), 579–591.
- D'Ascenzo, M. (2015). Modernising the Australian Taxation Office: Vision, People, Systems and Values. *EJournal of Tax Research*, 13(1), 361–377.
- Darmayanti, N. W. S. R., & Gorda, A. A. N. O. S. (2018). Firm Size, Growth, Media Exposure dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3 (2), 145–152.
- Deviyanti, & Safitri, H. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover , Receivable Turnover , Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI. *Jurnal Produktivitas*, 8, 74–81.
- Dhamayanti, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Universitas Jember.
- Fajariati, M. B. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.176>

- Fapila, A. I., & Zulaikha. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12 (1)(47), 1–13.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian (I)*. CV. Pena Persada.
- Febrihan, T. N., & Jaeni, J. (2021). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi CSRD pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2019*. 11(3), 550–558.
- Fitriana, R. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 8 (2)(2).
- Hanna, L. A., Prihatni, R., & Purwohedhi, U. (2023). Pengaruh Agresivitas Pajak, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 325–341. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.02>
- Hardianti, D. C., & Anwar. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 5(1), 107–114.
- Hasibuan, N. S., Fitriasia, & Mulyaning Wulan. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (2), 167–180. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.167-180>
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess cash*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Hidayah, E. N., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Media Exposure , Profitabilitas , ISO 14001 dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan CSR Dimoderasi

- Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2 (2), 338–353.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Jananti, N. W. R., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak pada Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24 (1), 170–195.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Juliantari, N. K. D., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure Pada Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 74–97.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 184). Academia Publication.
- Latifah, F. N., & Widiarmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13 (3), 921–937.
- Lawrence, P., & Lorsch, J. (1967). Differentiation and Integration in Complex Organizations. *Quarterly, Administrative Science*, 12(1), 1–30.



- Mahalistian, I., & Yuliandhari, W. S. (2021). Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (3), 479–488. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.893>
- Mappadang, A. (2021). Efek Tax Avoidance & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. In *CV. Pena Prasada* (I, Vol. 2). CV. Pena Persada.
- Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan Pelaporan Sosial pada Perusahaan Sektor Energi yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5630–5637. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2094>
- Maulana, T. A. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Adaro Energy Tbk). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 575–581.
- Muliwati, A. R., & Hariyati. (2021). Pengaruh Koneksi Politik dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11 (1). <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2509>
- Nanda, U. L., & Rismayani, G. (2019). Pengaruh Gender Diversity, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JRKA*, 5, 66–74.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (I).
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi* (I). UNIMMA Press.
- OJK. (2023). Buku Saku Pasar Modal. In *Ojk.Go.Id* (I). Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU\\_SAKU\\_PSR\\_MODAL\\_OJK\\_2023.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf)

- Pramana, I. B. N. I., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tingkat Likuiditas Pada Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1094. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p10>
- Purwanto, E., Rentor, A. B., & Hadi, M. N. (2022). *Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals*. 14 (2), 330–345.
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Eksplorasi Akuntan*, 4 (3)(3), 611–625.
- Rachim, N., Fahria, R., & Darmastuti, D. (2021). Pengaruh Media Exposure, Kinerja Keuangan, dan Tax Avoidance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 915–927.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 67–78. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/agregat>
- Rahmansyah, F., Ulupui, I. G. K. A., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 334–347.
- Safriza, Z., Maitsa Nuralifah, D., & Muthia Wahyudini, K. (2022). kajian Literatur : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JRKA*, 8, 50–61.
- Saputra, S. E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Residu*, 3(18), 138–149.

- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Citra Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR. *Sinamu*, 2, 410–417.
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size , Ownership Diffusion , Gender Diversity , Media Exposure , dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11 (2)(November), 218–229.
- Seputra, S. K., Dharma, F., Nauli, P., & Lindrianasari. (2022). Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(2).
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variables. *Journal of Marketing Research*, XVIII, 291–300.
- Silaban, N. P. S., Aristi, M. D., & Putri, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Risk Minimization, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2 (2), 515–524.
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 298 (1), 468–484.
- Siregar, D. A., & Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi: Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(2), 223–229. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Soetiono, K. S. (2016). Pasar Modal. In *Otoritas jasa keuangan (I)*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Suhartonoputri, I. A., & Mahmudi. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Suryaningsih, M., & Ningsih, M. (2021). Determinan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 116–131.
- Susanti, N. K. R., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32 (1), 76–92. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p06>
- Tiono, V. A., Wijaya, H., & Delita Merida, P. (2022). Pengaruh Slack Resource, Media Exposure, Dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11 (1), 48–57. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3977>
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EVIEWS. In *UPP STIM YKPN Yogyakarta* (5th ed., Vol. 102, Issue 1). UPP STIM YKPN Yogyakarta. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-evIEWS-edisi-4-p-10178.html>
- Yani, N. P. T. P., & Saputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (5), 1196–1207.
- Yasin, M. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5 (2)61-76.

## Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

### A. IDENTITAS

1. Nama : Wulan Suryaningsih
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Maret 2002
3. Alamat : Desa Ponolawen, Kec. Kesesi, Kab.  
Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 085742863721
5. Email : [wulansuryaningsih@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:wulansuryaningsih@mhs.uingusdur.ac.id)
6. Nama Ayah : Teguh Wachidiono
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Tarmini
9. Pekerjaan Ibu : Guru TK

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Ponolawen
2. SMP : SMP N 1 Kesesi
3. SMA : SMA N 1 Kesesi

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Generasi Baru Indonesia (Gen-BI) Tegal
2. UKM-F Kewirausahaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 30 Mei 2024



Wulan Suryaningsih